
ANALISIS GERAK KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 18 SELUMA

D. Saputra^{1,a)}, A. Sumantri¹⁾, Martiani¹⁾

Affiliation:

1.Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

dodisaputra533@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putri dan putra yang berjumlah 34 orang di SMP Negeri 18 Seluma. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data. diperoleh hasil Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli yang paling banyak berada pada kategori Sedang dengan persentase 50 % berjumlah 10 orang pada siswa putra sedangkan pada siswa putri berjumlah 7 orang dengan persentase 50 % yang memiliki *passing* bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 18 Seluma kurang 5 orang dengan persentase 25% dan kurang sekali itu mendapatkan persentase 0%.



Kata Kunci : Keterampilan, Pasing Bawah, Bola Voli

Pendahuluan

Menurut Suaidah (2020:67) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan smesh menuju ke area lawan. Masing- masing grup memiliki 6 orang pemain dengan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan bola voli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bola voli dimainkan didalam sebuah lapangan dengan ukuran panjang garis samping 18 meter, lebar lapangan selebar 9 meter dan ukuran lebar garis lini serang yaitu 3 meter.

Menurut Dwiki (2021:16) Olahraga adalah suatu kegiatan fisik ataupun fisikis yang digunakan untuk melatih tubuh

manusia agar sehat secara jasmani maupun rohani. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran, kekebalan tubuh, dan sebagai rekreasi untuk mengurangi stres. Dan kegiatan jasmani yang intensif dilakukan untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang berkualitas. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Olahraga memiliki banyak cabang olahraga yang dapat di lakukan oleh manusia salah satunya yaitu bola voli.

Dalam permainan bola voli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit kemungkinan besar

akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan peraturan permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bolavoli sangat digemari dikalangan masyarakat. Teknik permainan bola voli pada awalnya amat sederhana, yang bertujuan untuk memantulkan bola sehingga melewati atas jaring ke lapangan lawan. Sama sekali tidak ada tujuan memainkan bola agar dapat melewati jaring dan pihak pemain di seberang jaring mengalami kesulitan untuk mengembalikannya (Nuril Ahmadi, 2017:14).

Perkembangan tersebut mudah dipahami karena bola voli dimainkan semata-mata untuk tujuan rekreasi agar diperoleh kesenangan dan kegembiraan. Namun pada perkembangannya permainan bola voli menjadi olahraga yang kompetitif untuk mencapai prestasi. Karena itu, bola dimainkan untuk diseberangkan ke lapangan lawan sampai lawan tidak bisa atau sulit memainkannya kembali. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan memainkan bola dalam permainan bola voli menjadi tuntutan utama (Nuril Ahmadi, 2017:14).

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli (Nuril Ahmadi, 2017:20). Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai. Teknik bola voli ada lima yaitu 1) servis (tangan bawah, tangan samping dan servis atas) 2) *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah); 3) umpan; 4) *smash* (*smash normal*, *smash semi*, *smash pull*, *smash pull straight* dan *smash push*); 5) *block*. Untuk dapat menjadi pemain bola voli yang baik teknik tersebut harus dapat dikuasai dengan baik (Yunus, 2012:48).

Passing bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada rekan satu

tim. Sangat penting artinya bagi setiap pemain untuk dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan keras tersebut dan mengarahkan bola tersebut ke rekan satu tim agar ia dapat melakukan operan overhead atau mengumpan bola. Teknik ini merupakan titik awal dari sebuah penyerangan. Bila bola yang dioperkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang (Viera, 2014:19-20). *Passing* adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mengoper bola ke teman timnya untuk dimainkan di daerah sendiri sehingga bola dapat di smash oleh teman tim. *Passing* bawah adalah cara yang dilakukan oleh pemain untuk mengoper bola atau menerima bola dari depan badan menggunakan kedua tangan secara bersamaan dan diterima oleh teman tim (Bujang, 2021:23).

Berdasarkan observasi di SMP 18 selama yang dilakukan penulis, pada saat pembelajaran penjas di sekolah berlangsung lebih banyak permainan atau games, sehingga latihan terkesan monoton. Setiap peserta mempunyai keterampilan yang berbeda-beda, hal ini terlihat sekali pada saat peserta melakukan *passing* bawah dan *passing* atas. Kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan *passing* bawah dan *passing* atas yaitu terjadi pada sikap persiapan, sikap pelaksanaan, dan sikap lanjutan.

Pengertian Jasmani

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Bucher, 2012). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral (Paturusi, 2012:12). Pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total,

membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Menurut Urs, Ahmad (2012:16) Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan dalam Teguh (2016:90) di kota *Holkyoke, Massachus, Amerika Serikat*. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata *volley ball* yang artinya memvoli bola. Menurut Paryanto (2020:45) Bola Voli adalah salah satu cabang olahraga di mana memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak-banyaknya untuk mencapai skor tertentu.

Pengertian Passing Bawah

Menurut pendapat Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto bahwa "passing bawah adalah penerimaan servis dari lawan, yang dilakukan dengan passing bawah untuk memberikan bola yang baik kepada seorang toseratau pengumpan. Secara sistem permainan, passing adalah awal rangkaian dari sebuah serangan" (2015: 27)

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (2015: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Sedangkan menurut Dumphy (2016: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut *pass*. Jadi jelas bahwa awal sentuhan

bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Menurut sugiyono (2013:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kesekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, tentang Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2019:55) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari survei langsung kelapangan oleh siswa di SMP Negeri 18 Seluma yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan rumus persentase,

adapun rumus persentase yang dikemukakan Sudjono (dalam Agung Pratama, 2020:30) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali.

Deskripsi Hasil Penelitian

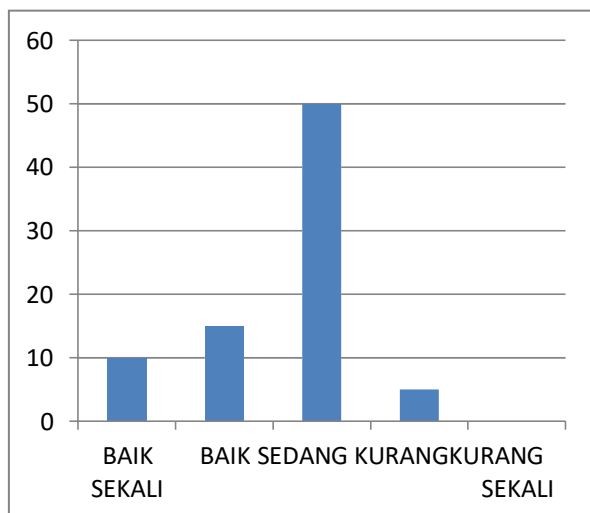
Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari survei langsung kelapangan oleh siswa di SMP Negeri 18 Seluma yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Tempat di desa, Margo Sari Penago 1, Penago I, Kec. Ilir Talo, Kabupaten Seluma. Adapun tes yang dilakukan antara lain adalah tes passing bawah pada siswa putra dan putri dengan sampel 34 siswa di SMP Negeri 18 Seluma. Analisis gerak keterampilan Passing bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putra yang berjumlah 20 orang di SMP Negeri 18 Seluma bahwa terdapat 2 orang siswa putra dengan presentase (10%) yang memiliki passing bawah dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki passing bawah ada 3 orang dengan presentase 15% dengan kategori baik sedangkan 10 orang dengan persentase 50% yang memiliki passing bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki passing bawah bola voli di SMP Negeri 18 Seluma kurang 5 orang dengan persentase 25% dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Analisis gerak keterampilan Passing bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putra yang berjumlah 20

orang di SMP Negeri 18 Seluma di SMP Negeri 18 Seluma Seluma adalah “Sedang”. Dari table 4.2 tersebut terlihat Analisis gerak keterampilan Passing bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putri yang berjumlah 14 orang di SMP Negeri 18 Seluma bahwa terdapat 4 orang siswa putri dengan presentase (28,6%) yang memiliki passing bawah dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki passing bawah ada 3 orang dengan presentase 21,4% dengan kategori baik sedangkan persentase 50% yang memiliki passing bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki passing bawah bola voli di SMP Negeri 18 Seluma kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Analisis gerak keterampilan Passing bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putri yang berjumlah 14 orang di SMP Negeri 18 Seluma Seluma adalah “Sedang”.

Tabel 4.1 Norma Klasifikasi Passing Bawah Bola Voli Siswa Putra di SMP

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Present
1	>47	Baik Sekali (BS)	2	10 %
2	40-46	Baik (B)	3	15 %
3	27-39	Sedang (S)	10	50%
4	17-26	Kurang (K)	5	25 %
5	<16	Kurang Sekali (KS)	0	0 %
Jumlah			20	100 %

Negeri 18 Seluma



Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Passing Bawah Siswa Putra SMP Negeri 18 Seluma
Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa Putra dan Putri di SMP Negeri 18 Seluma . Hasil analisis data yang diperoleh dari data Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putra dan putri yang berjumlah 34 orang di di SMP Negeri 18 Seluma diperoleh hasil Gerak Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli yang paling banyak berada pada kategori sedang Pada Siswa putra yang berjumlah 20 orang di SMP Negeri 18 Seluma bahwa terdapat 2 orang siswa putra dengan presentase (10%) yang memiliki *passing* bawah dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* bawah ada 3 orang dengan presentase 15% dengan kategori baik sedangkan 10 orang dengan persentase 50% yang memiliki *passing* bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 18 Seluma kurang 5 orang dengan persentase 25% dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18

Seluma Pada Siswa putra yang berjumlah 20 orang di SMP Negeri 18 Seluma di SMP Negeri 18 Seluma Seluma adalah “**Sedang**”. Pada Siswa putri yang berjumlah 14 orang di SMP Negeri 18 Seluma bahwa terdapat 4 orang siswa putri dengan presentase (28,6%) yang memiliki *passing* bawah dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* bawah ada 3 orang dengan presentase 21,4% dengan kategori baik sedangkan persentase 50% yang memiliki *passing* bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 18 Seluma kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 18 Seluma Pada Siswa putri yang berjumlah 14 orang di SMP Negeri 18 Seluma Seluma adalah “**Sedang**”. Ada siswa yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah. Siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Nuril. 2017. Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta : Era pustaka utama.
- Burrell, G., & Morgan, G. (2016). Sociological paradigms and organizational analysis. Aldershot, Gower.
- Paryanto.(2020) Implentasi model pembelajaran kooperatif tipe stad *passing* permainan bola voli. Ahlimedia Press.com. Kota Malang.

-
- Paturusi Ahmad.(2012) Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga : Jakarta. Rineka Cipta.
- Paturusi,dkk. (2012). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang: Wineka Media.
- Suaidah, N., Bekti, R. A., & Muharram, N. A. (2020). SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019 / 2020. 1(1), 57–61.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Edisi-19) Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi dan Dedy Whinata Kardiyanto. 2015. Surakarta : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Yunus. 2012. Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti. PPTK.
-